

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	HAL	TERJEMAH
1	I	3	“Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” (Q.S. Al-Isra’: 9)
2	II	27	“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat, lalu berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama-nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” (Q.S. Al-Baqarah: 31)
3	II	28	“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya, “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.” Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Ku-lah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang

			telah kamu kerjakan. (Luqman berkata), “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan jalan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S. Luqman: 12-19)
4	II	29	“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Alquran) dan rasul (sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. An-Nisa’: 59)
5	II	39	“Dan ingatlah ketika Tuhan-mu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (Q.S. Al-A’raf: 172)
6	II	42	“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (Q.S. Az-Zariyat: 56)
7	II	43	“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-Baqarah: 195)

8	II	43	“...dan berendah dirilah kamu terhadap orang-orang yang beriman.” (Q.S. Al-Hijr: 88)
9	II	44	“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S. Ar-Rum: 41)
10	II	45	“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.” (Q.S. Taha: 132)
11	IV	69-70	“Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim, apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) diantara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatu pun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Hak dan sesungguhnya Dia-lah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.” (Q.S. Al-Hajj: 5-7)
12	IV	71	“Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. Al-Insan: 30)
13	IV	73	“Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang

			dapat memberikan rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?" (Q.S. Fatir: 3)
14	IV	75	"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang telah diperingatkan dengan ayat-ayat Tuhan-nya, kemudian ia berpaling darinya? Sesungguhnya kami akan memberikan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa." (Q.S. As-Sajdah: 22)
15	IV	76	"Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Q.S. Al-Maidah: 3)
16	IV	77	"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (Q.S. Al-Ahzab: 21)
17	IV	80	"Setiap Zakariyya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia mendapati makanan di sisinya. Zakariyya berkata, "Hai Maryam, darimana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab, "Makanan itu dari sisi Allah." Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakinya tanpa hisab." (Q.S. Ali Imran: 37)
18	IV	83	"Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia menahan jiwa (orang) yang telah Dia tetapkan keamtiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditentukan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berpikir." (Q.S. Az-Zumar: 42)
19	IV	84	"Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Waki' dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Al Ahwash dari Abdullah dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Barangsiapa bermimpi melihatku, sungguh dia telah melihatku sebagaimana ketika terjaga, karena sesungguhnya setan tidak akan menyerupai bentuk diriku." (H.R. Ibnu Majah No. 3900)
20	IV	85	"Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Waki'

			dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Al Ahwash dari Abdullah dari Nabi Saw. beliau bersabda: “Barangsiapa bermimpi melihatku, sungguh dia telah melihatku sebagaimana ketika terjaga, karena sesungguhnya setan tidak akan menyerupai bentuk diriku.” (H.R. Ibnu Majah No. 3900)
21	IV	85	“Sesungguhnya diantara karamah para wali adalah melihat Nabi dan berkumpul dengannya dalam keadaan sadar dan mengambil darinya apa-apa yang dibagikan berupa pandangan dan pengetahuan”.
22	IV	86	“Dan dari kegelisahan kedua, secara zahir sesungguhnya orang yang telah mencapai derajat karamah dari orang mukmin secara umum kejadian bermimpi nabi biasanya ketika hendak ajal dicabut, maka tidak akan ditemukan kontradiksi ini. Adapun dasar bahwa melihat Nabi Saw. secara sadar sungguh ditegaskan kemungkinan terjadinya dan bisa disebut pernah terjadi sebagaimana penegasan beberapa imam, seperti Abu Hamid al-Ghazali, al-Qadhi Abu Bakar ibn al-Arabi, Syaikh Izz al-Din ibn Abdus Salam, Ibnu Abi Jamrah, Ibnu al-Hajj dan lain-lain”.
23	IV	86	“Kemudian sesungguhnya Allah Ta’ala telah menyempurnakan kepadaku kebaikan dan nikmat-Nya, dan Dia menyampaikan aku kepada kuburan Nabi dan Masjid Nabawi setelah aku setelah aku Haji ke Baitullah, dan aku melihat Nabi, Demi Allah Ta’ala dalam keadaan sadar persis seperti apa yang aku lihat dalam mimpi, ini tanpa tambahan dariku atau pengurangan”.
24	IV	86	“Telah menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Waki’ dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Al Ahwash dari Abdullah dari Nabi Saw. beliau bersabda: “Barangsiapa bermimpi melihatku, sungguh dia telah melihatku sebagaimana ketika terjaga, karena sesungguhnya setan tidak akan menyerupai bentuk diriku.” (H.R. Ibnu Majah No. 3900)
25	IV	87	“Imam Al-‘Ainiy telah menyebutkan di dalam Syarah Al-Bukhary, 24/140, bahwa yang dimaksudkan adalah orang-orang di zaman beliau Saw. Yaitu barang siapa melihat beliau di dalam mimpi, Allah akan memberikan kemudahan untuk hijrah kepada beliau dan mendapatkan kemuliaan dengan bertemu beliau Saw.”

26	IV	87	“Dan ini merupakan perkara yang <i>musykil</i> (sangat menimbulkan permasalahan) kalau <i>nukilan</i> ini dibawakan kepada makna <i>zahirnya</i> , maka para orang-orang saleh tersebut tentunya adalah para sahabat nabi dan akhirnya kemungkinan menjadi sahabat nabi akan terus terbuka hingga akhir zaman”.
27	IV	87	“Melihat Nabi Saw. adalah benar adanya. Tetapi melihatnya dalam keadaan terjaga, maka beliau tidak mungkin bisa dilihat dengan mata, demikian juga orang-orang lain yang sudah mati. Walaupun banyak orang kadang kala melihat seseorang yang menurut prasangkanya adalah Nabi di antara para nabi. Kadang kala di dekat kuburannya atau jauh dari kuburannya”.
28	IV	89	“Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah: 82)
29	IV	90	“Telah bercerita kepada kami Al Humaidiy telah bercerita kepada kami Sufyan telah bercerita kepada kami Abu Az Zanad dari Al A’raj dari Abu Hurairah <i>radhiyallahu ‘anhu</i> berkata; Rasulullah Saw. bersabda: “Allah berfirman: “Aku telah menyediakan buat hamba-hamba-Ku yang saleh (kenikmatan) yang belum pernah mata melihatnya, telinga mendengarnya dan terbetik dari lubuk hati manusia.” (H.R. Bukhari dalam Fathul Bari No. 3244)
30	IV	90-91	“Telah menceritakan kepada kami ‘Amru bin ‘Ash telah menceritakan kepada kami Hamman dari Qatadah dari Anas bahwa seorang laki-laki dari penduduk kampung datang kepada Nabi Saw. seraya berkata; “Wahai Rasulullah, kapankah hari kiamat akan terjadi?” beliau menjawab: “Celaka kamu, apa yang telah kau persiapkan?” Laki-laki itu berkata; “Aku belum mempersiapkan bekal kecuali aku hanya mencintai Allah dan Rasul-Nya.” Beliau bersabda: “Kalau begitu, kamu bersama dengan orang yang kamu cintai.” Maka kami pun berkata; “Apakah kami juga seperti itu?” beliau menjawab: “Ya.” Maka pada hari itu kami sangat bahagia, tiba-tiba pelayan Mughirah lewat - sedangkan dia termasuk dari teman dekatku- beliau lalu bersabda: “Jika (ajalnya) ini diakhrikan, pasti dia tidak akan mendapati penyakit tua sampai kiamat tiba.” Syu’bah meringkasnya, dari Qatadah

			saya mendengar Anas dari Nabi Saw.” (H.R. Bukhari No. 6167)
31	IV	94	“Telah menceritakan kepada kami Amru bin Ali telah bercerita kepada kami Yahya bin Sa’id Al Qattani telah bercerita kepada kami Al Mughirah bin Abu Qurrah As Sadusi berkata: Aku mendengar Anas As Sadusi berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata; Ada seorang lelaki yang bertanya: Wahai Rasulullah apakah aku harus mengikat untaku kemudian bertawakkal atau aku melepaskannya saja kemudian bertawakkal? Beliau menjawab: Ikatlah untamu kemudian bertawakkallah.” (H.R. Tirmidzi No. 2517)
32	IV	95	“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, nisaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (Q.S. At-Talaq: 2-3)
33	IV	98	“Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhan-mu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (Q.S. Ibrahim: 7)
34	IV	100	“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (Q.S. Al-Baqarah: 155)
35	IV	103	“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Abu Abdurrahman Al Muqri dari Sa’id bin Abu Ayyub telah menceritakan kepadaku Syurahbil bin Syarik dari Abu Abdurrahman Al Hubali dari Abdullah bin Amru bin Ash bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “Sungguh amat beruntunglah seorang yang memeluk Islam dan diberi resek yang cukup serta kanaah terhadap apa yang diberikan Allah.” (H.R. Muslim No. 1054)
36	IV	106	“Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Aban ia berkata; telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris ia berkata; telah memberitakan

			kepada kami Syu'bah dari Buraid bin Abu Maryam dari Abu Al Haura As Sa'di ia berkata, "Aku berkata Hasan bin Ali radhiyallahu 'anhuma, "Apa yang engkau hafal dari Rasulullah Saw.?" Ia menjawab, "Aku menghafal dari beliau: "Tinggalkanlah apa yang meragukan kamu dan lakukan apa yang tidak meragukan kamu." (H.R. An-Nasa'i No. 5711)
37	IV	109	"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan), "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu." (Q.S. Fussilat: 30)
38	IV	112	"Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik." (Q.S. Al-Furqan: 63)
39	IV	116	"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhan-mu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (Q.S. Ali Imran: 133-134)
40	IV	118	"Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megahan antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu." (Q.S. Al-Hadid: 20)
41	IV	122	"Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-

			orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-Ankabut: 69)
42	IV	123	“Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Utsman bin Karamah telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal telah menceritakan kepadaku Syarik bin Abdullah bin Abi Namir dari Atho’ dari Abu Hurairah menuturkan, Rasulullah Saw. bersabda: “Allah berfirman; Siapa yang memusuhi wali-Ku, maka Aku umumkan perang kepadanya, dan hamba-Ku tidak bisa mendekati diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada yang telah Aku wajibkan, jika hamba-Ku terus menerus mendekati diri kepada-Ku dengan amalan sunah, maka Aku mencintainya, jika Aku sudah mencintainya, maka Akulah pendengarannya yang ia jadikan untuk mendengar, dan pandangannya yang ia jadikan untuk memandang, dan tangannya yang ia jadikan untuk memukul, dan kakinya yang dijadikannya untuk berjalan, jikalau ia meminta-Ku, pasti Kuberi, dan jika meminta perlindungan kepada-Ku, pasti Kulindungi. Dan aku tidak ragu untuk melakukan sesuatu yang Aku menjadi pelakunya sendiri sebagaimana keraguan-Ku untuk mencabut nyawa seorang mukmin yang ia (khawatir) terhadap kematian itu dan Aku sendiri khawatir ia merasakan kepedihan sakitnya.” (H.R. Bukhari No. 6502)
43	IV	125	“Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.” (Q.S. An-Naba: 11)
44	IV	126	“Telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Musa telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus dari Tsaur dari Khalid bin Ma’dan dari Al Miqdam <i>radhiyallahu’anhu</i> dari Rasulullah Saw. bersabda: “Tidak ada seorang yang memakan satu makananpun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud <i>’alaihissalam</i> memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.” (H.R. Bukhari No. 2072)
45	IV	128	“Telah bercerita kepada kami Al Hasan bin Shobbah telah bercerita kepada kami Muhammad bin Sabilq telah bercerita kepada kami Malik bin Mighwal berkata; aku mendengar Al Walid bin Al ‘Ayzar menyebutkan dari Abu ‘Amru Asy Syaibaniy berkata ‘Abdullah bin Mas’ud <i>radhiyallahu’anhu</i> berkata: “Aku bertanya kepada

			Rasulullah Saw., aku katakan: “Wahai Rasulullah, amal apakah yang paling utama?” Beliau menjawab: “Salat pada waktunya”. Kemudian aku tanyakan lagi: “Kemudian apa?” Beliau menjawab: “Kemudian berbakti kepada kedua orang tua”. Lalu aku tanyakan lagi: “Kemudian apa lagi?” Beliau menjawab: “Jihad di jalan Allah”. Maka aku berhenti menanyakannya lagi kepada Rasulullah Saw. seandainya aku tambah terus pertanyaan, beliau pasti akan menambah jawabannya kepadaku.” (H.R. Bukhari No. 2782)
46	IV	128	“Dan Tuhan-mu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.” (Q.S. Al-Isra’: 23)
47	IV	130	“...Dan bergaulah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.” (Q.S. An-Nisa: 19)
48	IV	131	“Telah menceritakan kepada kami Abdurrozaq telah mengabarkan kepada kami Ma’mar dari Az Zuhri dari Urwah dan dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya berkata; seorang laki-laki bertanya kepada Aisyah; apakah Rasulullah juga melakukan pekerjaan-pekerjaan di rumahnya? Aisyah menjawab; “Ya Rasulullah Saw. juga sering mengesol sandalnya, dan menjahit pakaiannya serta beliau melakukan sesuatu di rumahnya sebagaimana salah seorang kalian lakukan di rumahnya.” (H.R. Ahmad No. 25341)
49	IV	134	“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim: 6)
50	IV	135	“Telah menceritakan kepada kami Mu’ammal bin Hisyam Al-Yasykuri telah menceritakan kepada kami Isma’il dari Sawwar Abu Hamzah berkata Abu Dawud; Dia adalah Sawwar bin Dawud Abu Hamzah Al-Muzani Ash-Shairafi dari Amru bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya dia berkata;

			Rasulullah Saw. bersabda: Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan salat apabila sudah mencapai umur tujuh tahun, dan apabila sudah mencapai umur sepuluh tahun maka pukullah dia apabila tidak melaksanakannya, dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya.” (H.R. Abu Dawud No. 418)
51	IV	136	“Telah menceritakan kepada kami Abu ‘Amir telah menceritakan kepada kami Zuhair telah menceritakan kepadaku Musa bin Wardan dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: “Seseorang tergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari kalian melihat siapa yang dia jadikan sebagai teman dekat.” (H.R. Ahmad No. 8417)
52	IV	138	“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah terhadap kedua ibu bapak dan karib kerabat...” (Q.S. An-Nisa: 34)
53	IV	141	“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Mujadilah: 11)
54	IV	144	“Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.” (Q.S. Asy-Syu’ara: 215)
55	IV	147	“Telah menceritakan kepada kami Harmalah bin Yahya telah memberitakan kepada kami Ibnu Wahab dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: “Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam. Dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhri maka hendaklah dia memuliakan tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhri maka hendaklah dia memuliakan tamunya.” (H.R. Muslim No. 74)
56	IV	151	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah harta-hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barang siapa yang berbuat demikian, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang

			kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata, “Ya Tuhan-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?” (Q.S. Al-Munafiqun: 9-10)
57	IV	154	“Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.” (Q.S. Al-Balad: 17)
58	IV	157	“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S. An-Nahl: 90)
59	IV	160	“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S. Al-Ma’idah: 2)
60	IV	163	“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa...” (Q.S. Al-Hujurat: 12)
61	IV	165	“Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yusuf berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Nafi’ dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “Salat berjamaah lebih utama dibandingkan salat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.” (H.R. Bukhari No. 645)
62	IV	168	“Dari Nabi Saw., beliau bersabda: “Sesungguhnya yang pertama kali akan dihisab dari amal perbuatan manusia pada hari kiamat adalah shalatnya, Allah Jalla wa ‘Azza berfirman kepada Malaikat - dan Dia lebih mengetahui (amalan seseorang) -; “Periksalah salat hamba-Ku, sempurnakah atau justru kurang? Sekiranya sempurna, maka catatlah baginya dengan sempurna, dan jika terdapat kekurangan, Allah berfirman; “Periksalah lagi, apakah hamba-Ku memiliki amalan salat sunah? Jikalau terdapat salat sunahnya, Allah berfirman; “Cukupkanlah kekurangan yang ada pada salat wajib hamba-Ku itu dengan salat sunahnya.” Selanjutnya semua amal manusia dihisab dengan cara demikian.” (H.R. Abu Daud No. 864)
63	IV	169	“...dan mengerjakan haji adalah kewajiban

			manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah; barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.” (Q.S. Ali Imran: 97)
64	IV	171	“Telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Harb telah menceritakan kepada kami Syu’bah dari Manshur aku mendengar Abu Hazim dari Abu Hurairah <i>radhiyallahu’anhu</i> berkata; Rasulullah Saw. bersabda: “Barang siapa yang menunaikan haji di Baitullah ini kemudian tidak berkata-kata kotor dan tidak berbuat fasik maka bila dia kembali keadaannya seperti saat dilahirkan oleh ibunya.” (H.R. Bukhari: 1819)
65	IV	175	“Dan jika kamu takut tidak akan berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.” (Q.S. An-Nisa: 3)
66	IV	179	“Telah menceritakan kepada kami Al Hasan bin Ali Al Khallal berkata, telah menceritakan kepada kami Bisyr bin Tsabit Al Bazzar berkata, telah menceritakan kepada kami Nashr bin Al Qasim dari Abdurrahman bin Dawud dari Shalih bin Shuhaib dari bapaknya ia berkata, “Rasulullah Saw. bersabda: “Tiga hal yang di dalamnya terdapat berkah; jual beli yang memberi tempo, <i>qiradh</i> , dan campuran gandum dengan jelai untuk dikonsumsi orang-orang rumah bukan untuk dijual.” (H.R. Ibnu Majah No. 2289)
67	IV	180	“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Zuhair bin Harb, teks milik Abu Bakr, keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun telah menceritakan kepada kami Abdulaziz bin Abu Salamah dari Wahb bin Kaisan dari Ubaidullah bin Umair Al Laitsi dari Abu Hurairah dari Nabi Saw. bersabda: “Saat seseorang berada di suatu padang pasir, ia mendengar suara di awan: ‘Siramilah kebun si fulan’ lalu awan itu menjauh dan menuangkan air. Ternyata di kebun itu ada seseorang yang tengah

			mengurus air dengan sekopnya. Ia bertanya padanya: ‘Wahai hamba Allah, siapa namamu?’ Ia menjawab: ‘Fulan’. Sama seperti nama yang ia dengar dari awan. Ia bertanya: ‘Hai hamba Allah, kenapa kau tanya namaku?’ ia menjawab: ‘Aku mendengar suara di awan dimana inilah airnya. Awan itu berkata: ‘Siramilah kebun si fulan, namamu. Apa yang kau lakukan dalam kebunmu?’ Ia menjawab: ‘Karena kau mengatakan seperti itu, aku melihat (hasil) yang keluar darinya, lalu aku sedekahkan sepertiganya, aku makan seperiganya bersama keluargaku dan aku kembalikan sepertiganya ke kebun’.” (H.R. Muslim No. 2984)
68	IV	183	“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhan-nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S. Al-Baqarah: 275)
69	IV	186	“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S. Ali Imran: 110)
70	IV	190	“Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar berkata, telah menceritakan kepada kami Hafsh bin Sulaiman berkata, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Syinzhir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.” (H.R. Ibnu Majah No. 224)
71	IV	191	“Dan (ingatlah) ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang telah diberi kitab (yaitu), “Hendaklah kamu menerangkan isi kitab itu kepada

			manusia, dan jangan kamu menyembunyikannya”, lalu mereka melemparkan janji itu ke belakang punggung mereka dan mereka menukarnya dengan harga yang sedikit. Amatlah buruk tukaran yang mereka terima.” (Q.S. Ali Imran: 187)
72	IV	193	“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At-Tahrim: 6)
73	IV	194	“...Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya...” (Q.S. Al-Baqarah: 233)

Lampiran II



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 150 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PAI Tanggal 26 Juni 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag
NIP/NUP : 196108151990021001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

2. Nama : H. Surawardi, S.Ag., M.Ag
NIP/NUP : 196801021998031002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Rizky Rahmadani
NIM : 170102010671

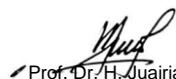
Jurusan/Prodi : PAI

Judul Skripsi : Peran Lembaga Dakwah Kampus Dalam Pendidikan Islam Mahasiswa (Studi Kasus Pendidikan Islam Berbasis Daring Masa Pandemi Covid-19 Oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin)

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 26 Juni 2020
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 19600106198603200

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1149/Un.14/III.1.t/pp.00.9/07/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Rahmadani
N I M : 170102010671
Jurusan/Prodi : PAI
Alamat : Gg. H. Ahmad Desa Basirih Hilir Kecamatan
Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin
Timur Provinsi Kalimantan Tengah

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM PENDIDIKAN ISLAM
MAHASISWA (STUDI KASUS PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS
DARING MASA PANDEMIK COVID-19 OLEH LDK NURUL FATA UIN
ANTASARI BANJARMASIN)**

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Juli 2020

Tempat : Daring Via WA

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juli 2020
Ketua,


Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

03 Desember 2020

Nomor : 1891/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020
Lamp : -
Hal : Perubahan Judul Skripsi
Kepada Yth.
Sdr (i) Rizky Rahmadani
NIM. 170102010671
Mahasiswa Jurusan PAI
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS DALAM PENDIDIKAN ISLAM MAHASISWA (STUDI KASUS PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS DARING MASA PANDEMIK COVID-19 OLEH LDK NURUL FATA UIN ANTASARI BANJARMASIN)

Berubah menjadi:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU FIGUR KARISMATIK ABAH GURU SEKUMPUL KARYA K.H. M. ANSHARY EL KARIEM

Menunjuk :

1. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

An. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 198708212015032004

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Rizky Rahmadani
Tempat Tanggal Lahir : Sampit, 02 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Sekarang : Gg. H. Ahmad RT 023 RW 007 Kelurahan Basirih Hilir
Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten
Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah
Riwayat Pendidikan : TK Islamiyah Sampit : 2004 – 2005
SDN 1 Bapinang Hulu : 2005 – 2011
MTsN Sampit : 2011 – 2014
MAN Sampit : 2014 – 2017
UIN Antasari Banjarmasin : 2017 – Sekarang

Orang Tua

Ayah : a. Nama : Yunus, S. Pd.
b. Pekerjaan : Guru PNS
c. Alamat : Gg. H. Ahmad RT 023 RW 007 Kelurahan Basirih
Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten
Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah

Ibu : a. Nama : Mukarramah, S. Pd.
b. Pekerjaan : Guru Kontrak
c. Alamat : Gg. H. Ahmad RT 023 RW 007 Kelurahan Basirih
Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten
Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah

Anak Ke- : 1 dari 2 bersaudara